

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Didalam bab ini Penulis memaparkan tentang istilah-istilah dan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini, yang bersumber dari referensi buku-buku dan juga observasi selama Penulis melaksanakan praktek dikapal.

2.2 Gambaran Umum Objek Penulisan

KM. Dharma Kencana II merupakan kapal berjenis *general cargo*, salah satu kapal milik PT. Dharma Lautan Utama. Dengan panjang keseluruhan 82,80 meter. *Gross register tonnage* 4004 Tons, dengan kekuatan mesin penggerak utama 2100pk dan terdapat 4 buah mesin penggerak utama.

Penelitian dilaksanakan saat Penulis melaksanakan proyek laut di KM. Dharma Kencana II dan kondisi KM. Dharma Kencana II tergolong cukup baik diantara kapal - kapal lain milik PT. Dharma Lautan Utama, dari segi operasional kapal ini terbilang lancar.

Kapal ini ber*home base* di Semarang tepatnya di Pelabuhan Tanjung Emas dan beroperasi di Pontianak dan Kumai.

Selama Penulis melaksanakan praktek, banyak sekali ditemukan kasus kurang optimalnya pompa pemadam kebakaran darurat, oleh sebab itu dalam kesempatan ini dan melalui karya tulis ini akan Penulis bahas tentang upaya penaggulangan kerusakan pompa yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan awak kapal, perawatan dan pengoperasian pompa pemadam kebakaran darurat di KM. Dharma Kencana II dengan berbagai kasus kerusakan yang penulis temukan selama praktek. Adapun yang menjadi kasus-kasus kerusakan di atas kapal adalah:

1. Banyaknya awak kapal yang kurang memahami familiarization diatas kapal sehingga kurangnya pengetahuan serta keterampilan awak kapal dalam perawatan dan pengoperasian pompa pemadam darurat.
2. Adanya kerusakan pompa yang disebabkan kurangnya penerapan prosedur yang tepat dalam melakukan perawatan pada pompa pemadam darurat.

Akibat yang mungkin saja muncul karena rusaknya pompaini berupa kerugian bagi semua pihak, baik bagi awak kapal itu sendiri maupun bagi perusahaan. Khususnya bagi awak kapal, kurangnya memahami prosedur perawatan dan pengoperasian pompa pemadam kebakaran darurat akan menyita waktu istirahat awak kapal karna harus melakukan kerja berulang kali dan terlebih membahayakan dan dapat menyebabkan kematian bagi awak kapal yang tidak mengerti akan prosedur perawatan pompa pemadam kebakaran darurat yang benar.

Hal – hal seperti ini harus diperhatikan karena menyangkut nyawa awak kapal sendiri, maka dari itu penulis akan menguraikan upaya-upaya untuk mengoptimalkan, sehingga sedapat mungkin kerugian tersebut diminimalkan atau bahkan dapat dihindari oleh para awak kapal, pencharter dan perusahaan.